

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi**

##### **1. Deskripsi Perusahaan**

###### **a. Sejarah Berdirinya Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan**

Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) merupakan unit jasa keuangan syariah yang menerapkan sistem *funding* (penghimpun dana) dan sistem *landing* (penyaluran dana) berdasarkan prinsip syariah atau berdasarkan konsep syariah. Sejarah berdirinya USPPS KSA dimulai dengan berdirinya Kopontren Az-Zubair pada tanggal 17 Maret 1997 yang dirintis oleh KH.Dhofir.Kopontren merupakan kepanjangan dari koperasi pesantren yang berada di pesantren sumber anyar pamekasan dan memiliki anggota dari pesantren yakni para santri sumber anyar beserta staf dan guru di lingkungan pesantren tersebut. Kopontren Az-zubair tersebut bergerak di bidang pertokoan dalam melakukan upaya perputaran uang yang nantinya akan dibagikan kepada para anggotanya melalui SHU (sisa hasil usaha).

Kopontren Az-Zubair pada bulan Desember 2013 berkembang menjadi koperasi sumber anyar (KSA) yang didirikan oleh KH.Mahrus dan berpusat di Jl. Raya Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini bergerak di bidang jasa layanan keuangan syariah yang menerapkan sistem *funding* (penghimpun dana) dan sistem *landing* (penyaluran dana) dengan berdasarkan prinsip syariah.

Kemudian pada tahun 2018, setelah koperasi mengajukan nomor induk koperasi dan surat izin usaha jasa keuangan dan asuransi ke kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia melalui dinas koperasi pamekasan, Koperasi Sumber Anyar (KSA) merubah namanya menjadi Unit Simpan Pinjam pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.<sup>1</sup>

#### **b. Status Hukum Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan**

Suatu Koperasi hanya dapat didirikan apabila memenuhi persyaratan dalam mendirikan koperasi. Syarat-syarat pembentukan koperasi berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah RI Nomor: 104.1/Kep/M.Kukm/X/2002 tentang petunjuk pelaksanaan pembentukan, pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi. Setelah semua syarat-syarat terpenuhi, maka koperasi tersebut dapat didirikan dan sudah bisa melakukan Rapat Anggota Tahunan.

Pada tanggal 25 April 2015 pukul 09.00 WIB, bertempat di kantor koperasi telah dilangsungkan rapat anggota pengurus koperasi yang dibuat dengan tangan bermaterai cukup diletakkan pada akta asli, yang didirikan berdasarkan akta pendirinya Nomor: 01/KPP.AZ/III/1997 tanggal 19 Maret 1997 yang disahkan oleh Menteri Koperasi dan pembina Pengusaha Kecil Provinsi Jawa Timur sesuai Surat Keputusan Menteri Koperasi dan pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Nomor: 83/BHK/KWK.13/III/1997 tanggal 31 Maret 1997 dengan maksud hendak merubah susunan dan nama pengurus koperasi. Adapun pasal-pasal

---

<sup>1</sup> USPPS KSA Pamekasan, “ *USPPS KSA Pamekasan*”, USPPS KSA Pamekasan, diakses dari <http://www.azzubair.net/tag/koperasi-sumber-anyar-ksa-piar-ekonomi-kerakyatan/> pada tanggal 27 Juli 2020 pukul 19.00 WIB

lainnya tidak mengalami perubahan dan tetap berlaku serta harus dibaca seperti tercantum dalam akta pendirinya Nomor: 01/KPP.AZ/III/1997 tanggal 19 Maret 1997 yang telah disahkan oleh Menteri Koperasi dan Pembina pengusaha kecil Kepala Kantor Wilayah.

Koperasi Sumber Anyar Pamekasan sudah bisa melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2017, setelah melakukan RAT sebanyak tiga kali Koperasi Sumber Anyar dapat memenuhi persyaratan untuk mengajukan Nomor Induk Koperasi. Kemudian tahun 2018 koperasi mengajukan nomor induk koperasi dan surat izin Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi ke Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia melalui dinas koperasi Pamekasan. Pada tanggal 18 Desember 2018 Nomor Induk Koperasi Sumber Anyar sudah keluar dengan Nomor Induk Koperasi (NIK) : 3528010180004 dan namanya sekarang menjadi Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS) Pamekasan.

**c. Visi dan Misi Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan**

Adapun visi dan misi Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan sebagai berikut:

Visi:

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi masyarakat dengan landasan syariat Islam.
- 2) Terwujudnya budaya *ta'wun* dalam kebaikan dan ketaqwaan dibidang sosial.

Misi:

- 1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah dibidang ekonomi adil, mudah dan *masalah*.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya.
- 4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan sifat yang jujur, komunikatif, amanah dan profesional.

**d. Produk-produk di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan**

Produk-produk di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan terbagi kedalam dua kategori, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*) dan produk penyaluran dana (*lending*). Adapun produk tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*) :
  - a) Simpanan anggota, yaitu simpanan yang harus dibayar oleh calon anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan. Simpanan anggota terdiri dari:
    - b) Simpanan pokok (SP) sebesar Rp. 100.000 yang dibayar satu kali selama menjadi anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.
    - c) Simpanan wajib (SW) sebesar Rp. 5.000 yang dibayar oleh anggota setiap bulan.
    - d) Simpanan *wadi'ah/regular*, yaitu simpanan dari mitra yang bersifat umum dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja. Tabungan ini berdasarkan akad *wadiah yadhamanah*. Bonus akan dibagikan setiap bulan langsung dikreditkan ke

rekening *wadiah*. Setoran awal pembukaan rekening sebesar Rp. 35.000 dan biaya pembukaan rekening sebesar Rp. 15.000.

- e) Simpanan *mudharabah*, yaitu simpanan yang menggunakan akad *mudharabah* dan setoran dapat dilakukan kapan saja, penarikan dapat dilakukan satu kali dalam satu tahun. Nisbah bagi hasil yang diberikan sebesar 40% dari pendapatan rata-rata Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan yang langsung di kreditkan ke rekening simpanan *mudharabah*.
- f) Simpanan pendidikan, yaitu simpanan yang disediakan untuk dana pendidikan. Setoran dapat dilakukan kapan saja, sedangkan penarikan dapat dilakukan satu kali dalam satu tahun yakni menjelang tahun ajaran baru.
- g) Simpanan fasilitas *qurban*, yaitu simpanan yang diperuntukkan untuk keperluan hewan *qurban*. Penarikan dapat dilakukan satu kali menjelang hari raya *idul adha*.
- h) Simpanan haji dan umrah, yaitu simpanan untuk persiapan haji bagi nasabah yang berminat melaksanakannya. Sifatnya *independen*, artinya yang merencanakan dan menentukan jumlahnya berada di pihak nasabah. Tidak bisa diambil kecuali untuk kebutuhan keberangkatan haji.
- i) Simpanan deposito berjangka, yaitu simpanan anggota yang hanya bisa melaksanakan transaksi keuangan untuk jangka waktu tertentu.

## 2) Produk Penyaluran Dana (*Lending*) :

- a) Pembiayaan *mudharabah* (modal usaha). Pembiayaan modal usaha yang disediakan oleh Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan sedangkan nasabah (anggota) hanya

menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasilnya.

- b) Pembiayaan *murabahah* (multi barang/jasa). Pembiayaan ini merupakan pembelian barang yang dilakukan oleh USPPS KSA Pamekasan untuk nasabah (anggota) sesuai dengan barang yang diinginkan oleh nasabah (anggota) dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi dengan transparansi harga asal dan menentukan tambahan keuntungan yang disepakati, serta pembayaran ditangguhkan dalam jangka dibawah satu tahun.
- c) Pembiayaan *ijarah* (multi jasa). Pembiayaan *ijarah*, adalah pembiayaan yang diberikan oleh USPPS KSA kepada anggota dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Keuntungan yang diperoleh dari kedua pembiayaan multi jasa tersebut berbentuk imbalan jasa (*ujrah*) dengan besarnya *ujrah* harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk prosentase.
- d) *Ar-Rahn* (gadai) adalah menjadikan suatu barang sebagai jaminan atas hutang dengan ketentuan bahwa apabila terjadi kesulitan dalam pembayarannya, maka hutang tersebut dapat dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan sebagai jaminan tersebut. Syarat dan ketentuan *rahn* atau gadai terdiri dari: pertama, barang yang digadaikan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya. Kedua, mitra menanggung biaya taksiran dari nilai taksir barang yang di gadaikan. Ketiga, jumlah pembiayaan 80% dari nilai taksiran barang berupa BPKB mobil atau motor, emas atau barang berharga lainnya. Akan tetapi, saat ini hanya berupa emas karena untuk mengantisipasi penipuan.

e) *Qardul hasan* adalah akad memberikan pinjaman harta kepada orang lain tanpa mengharap imbalan atau bagi hasil, untuk dikembalikan dengan pengganti yang sama dan dapat ditagih atau diminta kembali kapan saja penghutang menghendakinya.

Syarat-syarat dan ketentuan permohonan pembiayaan di USPPS Koperasi Sumber Anyar, antara lain;

- 1) Fotokopi KTP pemohon suami istri yang masih berlaku dua lembar.
- 2) Fotokopi KK atau Surat Nikah.
- 3) Mengisi formulir persediaan menjadi anggota USPPS Koperasi Sumber Anyar.
- 4) Anggota memiliki sumber penghasilan yang layak (ditunjukkan dengan slip gaji atau data usaha).
- 5) Bersedia untuk disurvei tingkat kelayakan dan kepatutan.
- 6) Bersedia menyerahkan barang jaminan.<sup>2</sup>

#### **e. Struktur Organisasi Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan**

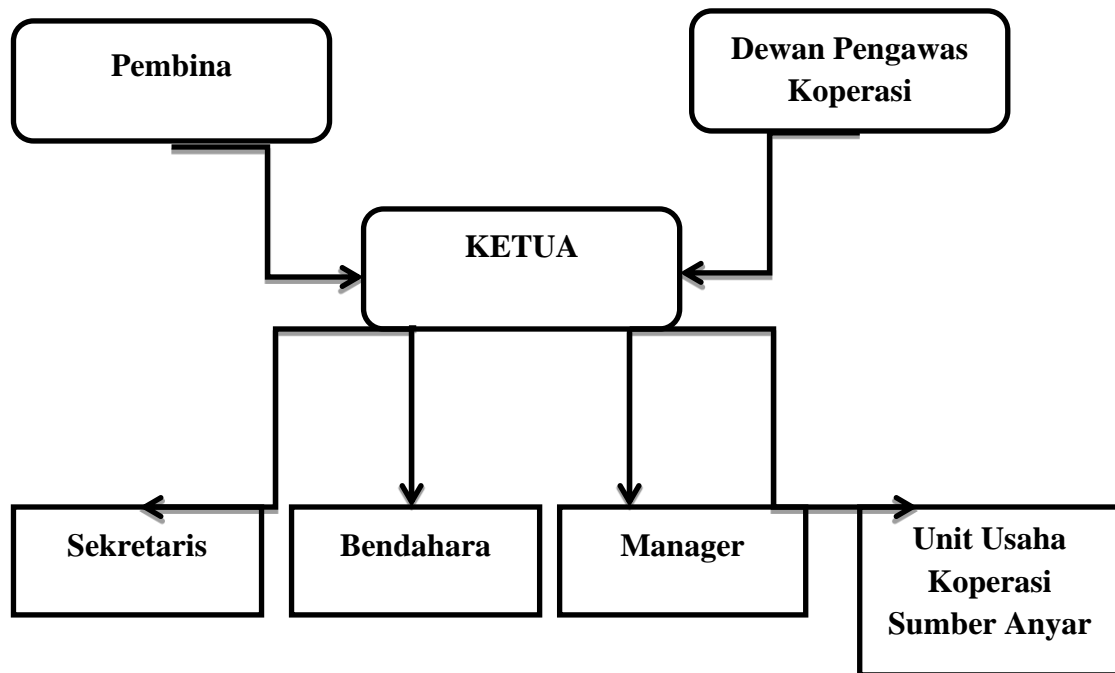
Struktur organisasi merupakan sarana untuk menggambarkan keadaan formal perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsi serta tanggung jawab para karyawan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut dapat membantu mengarahkan usaha dalam organisasi, sehingga usaha tersebut dapat dikordinasikan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi dari USPPS Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> USPPS KSA Pamekasan, “ *USPPS KSA Pamekasan*”, USPPS KSA Pamekasan, diakses dari <http://www.azzubair.net/tag/koperasi-sumber-anyar-ksa-piar-ekonomi-kerakyatan/> pada tanggal 27 Juli 2020 pukul 19.00 WIB

**Gambar 4.1**  
**Struktur Susunan pengurus USPPS KSA Pamekasan**

**STRUKTUR SUSUNAN PENGURUS UNIT SIMPAN PINJAM**  
**PEMBIAYAAN SYARIAH KOPERASI SUMBER ANYAR (USPPS KSA)**  
**PAMEKASAN**



Sumber: Data Penelitian, USPPS KSA Pamekasan, 2020.

**SUSUNAN PENGURUS**  
**UNIT SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH KOPERASI SUMBER**  
**ANYAR (USPPS KSA) PAMEKASAN**

- |                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| Pembina                 | : KH. Makhrus Ali, S.Ag   |
|                         | : Moh. Holis, S.Ag. M.E.i |
| Dewan Pengawas Koperasi | : KH. Akh. Jufri, S.Ag    |
|                         | : Darwis, M.E             |
| Ketua                   | : Moh. Farisi, S.Ag       |



Sekretaris	: Abdul Rasid, S.H.i
Bendahara	: Fadlurrohman, S.Pdi
Manajer	: Abdul Rasid, S.H.i
Pelaksana Unit Pelayanan Umum	: Mahbubi, S.E.i
Pelaksana Unit Jasa Keuangan Syariah	: Iqbal Rofiqi, S.Sy.M.E
Pelaksana Unit Pertokoan	: Ismail. S.Pd
Pelaksana Unit Pertanian	: Habibullah, S.Fil
Pelaksana Unit Peternakan	: Moh. Afif
Pelaksana Unit Perumahan	: Abdul Aziz, S.Pd
Pelaksana Unit Perikanan	: Ulul Arham, S.Pd

Adapun uraian tugas Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan

- 1) Ketua yaitu pemimpin, pengawas dan bertanggung jawab atas kelancaran kerja para karyawan dibagian penyaluran, penghimpunan dana maupun memasarkan produk sesuai syariah Islam kepada anggota (nasabah) dengan layanan prima sehingga memungkinkan untuk memperoleh laba sesuai target.
- 2) Dewan Pengurus Koperasi yaitu mengawasi sistem yang ada di koperasi (perjalanan, simulasi atau aktivitas koperasi) bisa juga memberikan saran atau masukan.
- 3) Sekretaris yaitu melaksanakan tugas pencatatan atau mencatat kegiatan yang ada di koperasi.
- 4) Bendahara yaitu bertanggung jawab terhadap pekerjaan pembukuan yang berkaitan dengan yang ada di koperasi.

- 5) Manajer yaitu merencanakan seluruh aktifitas koperasi yang meliputi penghimpunan dana dari anggota dan lainnya serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama koperasi serta kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan aktifitas utama tersebut dalam upaya mencari target sesuai dengan syariah.
- 6) Pelaksana Unit Pelayanan Umum yaitu melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian serta mengawasi ketersediaan perlengkapan layanan umum.
- 7) Pelaksana Unit Jasa Keuangan Syariah yaitu menangani masalah pelaksanaan pembiayaan, masalah akad ataupun masalah keuangan syariah.
- 8) Pelaksana Unit Pertokoan yaitu melaksanakan pembiayaan atau simpanan yang berkaitan dengan pertokoan atau perancangan.
- 9) Pelaksana Unit Pertanian yaitu melaksanakan pembiayaan atau simpanan yang berkaitan dengan pertanian.
- 10) Pelaksana Unit Peternakan yaitu melaksanakan pembiayaan atau simpanan yang berkaitan dengan peternakan.
- 11) Pelaksana Unit Perumahan yaitu melaksanakan pembiayaan atau simpanan yang berkaitan dengan perumahan.
- 12) Pelaksana Unit Perikanan yaitu melaksanakan pembiayaan atau simpanan yang berkaitan dengan perikanan.

## **2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden**

### **a. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian dibagikan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada anggota (nasabah). Penelitian ini menyebarkan 87 kuesioner kepada anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA)

Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden, diharapkan supaya lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini.

Pengumpulan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling (Sampling Purposive)*. Dimana *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS 20 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner**

Kuesioner yang disebar	87
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	87
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	87
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

#### **b. Deskripsi Data Responden**

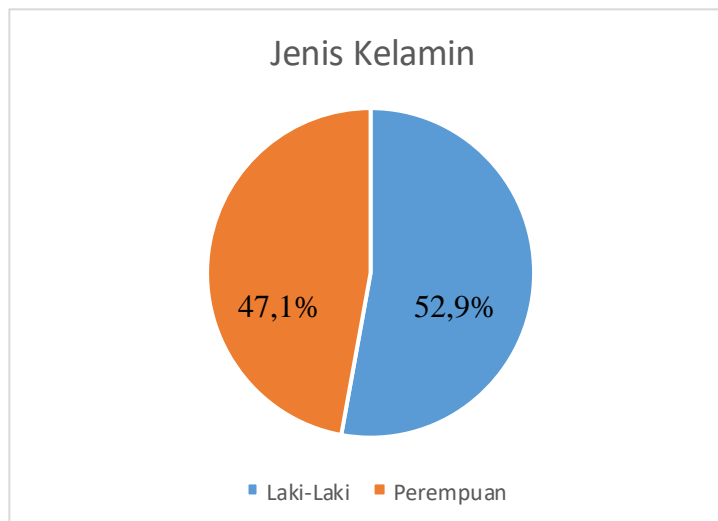
Deskripsi data responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden

dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri dari profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang dijelaskan dalam gambar dibawah ini:

### 1) Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



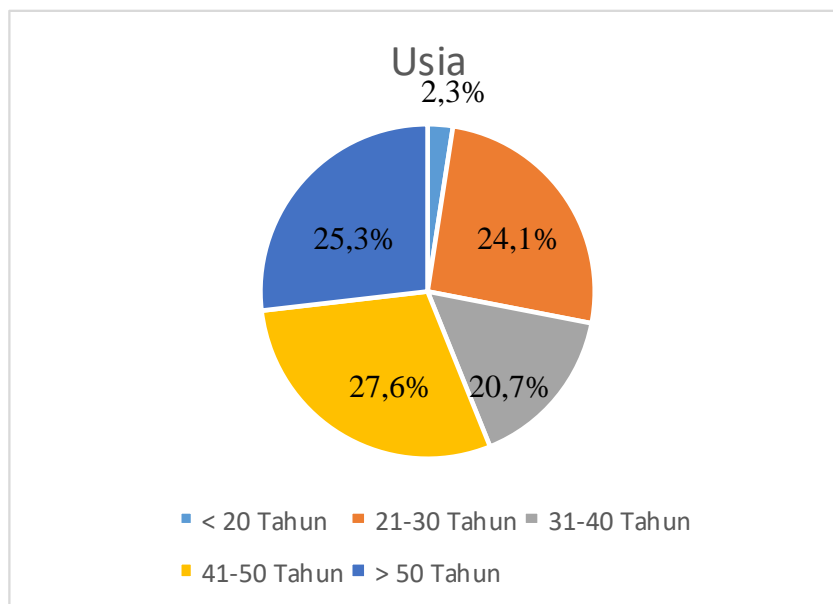
**Sumber:** Data primer yang diolah, 2020

Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 46 anggota laki-laki dengan presentase (52,9%), dan sebanyak 41 anggota perempuan dengan presentase (47,1%) yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan sebagian besar anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan dalam penelitian ini adalah laki-laki.

## 2) Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



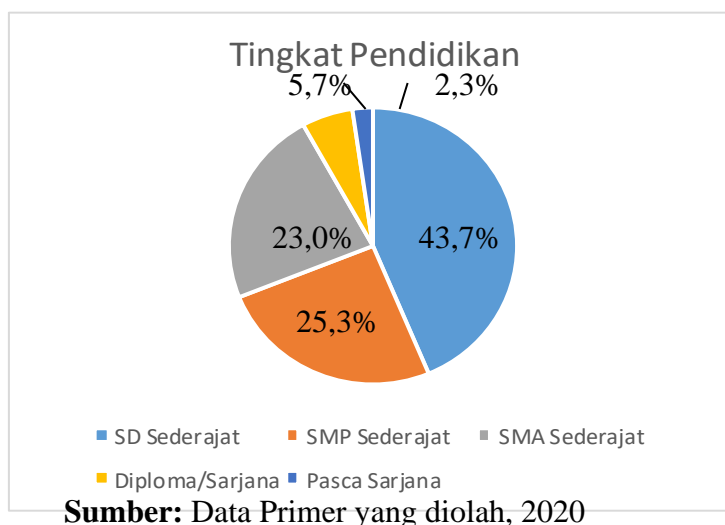
**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2020

Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu anggota yang berusia <20 tahun sebanyak 2 anggota dengan presentase (2,3%), usia 21-30 tahun sebanyak 21 anggota dengan presentase (24,1%), kemudian anggota yang berusia 31-40 tahun sebanyak 18 anggota dengan presentase (20,7%), anggota yang berusia 41-50 thun sebanyak 24 anggota dengan presentase (27,6%) dan anggota yang berusia >50 tahun sebanyak 22 anggota dengan presentase (25,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan dalam penelitian ini adalah berusia 41-50 tahun dengan presentase (27,6%).

### 3) Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

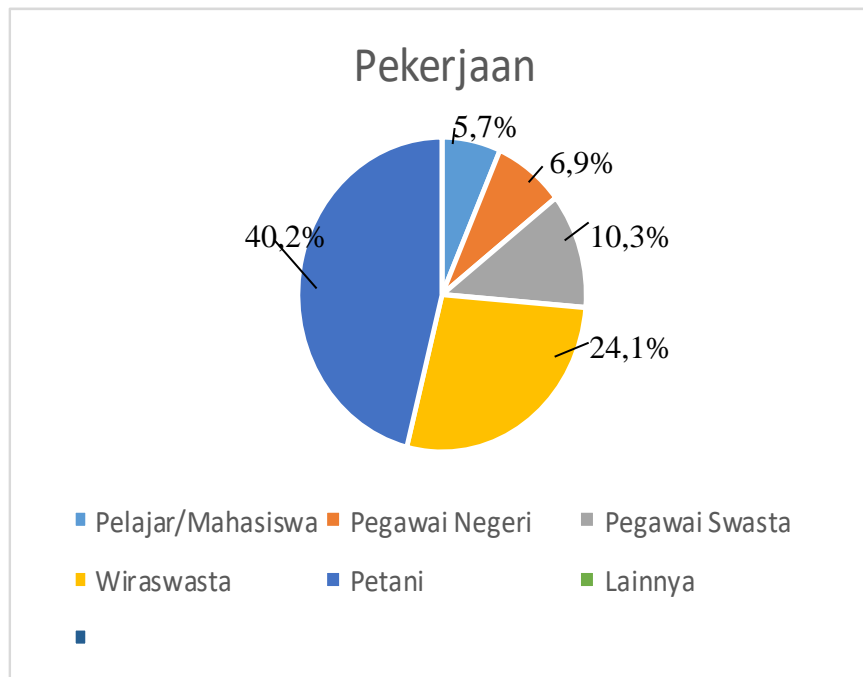


Gambar diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu sebanyak 38 anggota yang pendidikan terakhirnya SD/Sederajat dengan presentase (43,7%), 22 anggota yang pendidikan terakhirnya SMP/Sederajat dengan presentase (25,3%), 20 anggota yang pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat dengan presentase (23,0%), 5 anggota yang pendidikan terakhirnya Diploma/Sarjana dengan presentase (5,7%) dan 2 anggota yang berpendidikan terakhir Pasca Sarjana dengan presentase (2,3%). Ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan berpendidikan terakhir SD/Sederajat dengan presentase 43,7%.

#### 4) Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**



**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebanyak 5 anggota sebagai Pelajar/Mahasiswa dengan presentase (5,7%), 6 anggota bekerja sebagai Pegawai Negeri dengan presentase (6,9%), 9 anggota bekerja sebagai Pegawai Swasta dengan presentase (10,3%), 21 anggota bekerja sebagai Wiraswasta dengan presentase (24,1%), 35 anggota bekerja sebagai Petani dengan presentase (40,2%), dan bekerja sebagai lainnya sebanyak 11 anggota dengan presentase (12,6%). Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota

Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan bekerja sebagai Petani dengan presentase 40,2%.

### 3. Deskripsi Variabel

Peneliti memilih *Marketing syariah (teistis, etis, realistik dan humanistik)* sebagai variabel bebas (*independen*) dan keputusan menggunakan jasa keuangan syariah sebagai variabel terikat (*dependen*). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan *skala likert*, Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri dari 33 butir pernyataan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu 6 (enam) butir pernyataan untuk variabel *Teistis (X<sub>1</sub>)*, 7 (tujuh) butir pernyataan untuk variabel *Etis (X<sub>2</sub>)*, 4 (empat) butir pernyataan untuk variabel *Realistik (X<sub>3</sub>)*, 6 (enam) butir pernyataan untuk variabel *Humanistik (X<sub>4</sub>)* dan 10 (sepuluh) butir pernyataan untuk variabel Keputusan (Y).

#### a. *Teistis (X<sub>1</sub>)*

Sikap responden terkait pada variabel *Teistis/Rabbaniyah (X<sub>1</sub>)* di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Tentang Variabel *Teistis/Rabbaniyah (X<sub>1</sub>)***

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	39	45%	48	55%	0	0%	0	0%	0	0%	87
2	41	47%	45	52%	1	1%	0	0%	0	0%	87
3	44	51%	43	49%	0	0%	0	0%	0	0%	87
4	21	24%	46	53%	20	23%	0	0%	0	0%	87
5	21	24%	48	55%	18	21%	0	0%	0	0%	87
6	34	39%	47	54%	6	7%	0	0%	0	0%	87
Jumlah	200	38%	277	53%	45	7%	0	0%	0	0%	522

**Sumber:** Data Primer diolah, 2020



Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item *Teistis/Rabbaniyah* ( $X_1$ ) yaitu:

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan selalu mengucapkan salam pada saat memasarkan produknya” pada item-1 mendapatkan tiga puluh sembilan responden yang sangat setuju dan empat puluh delapan responden yang setuju.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan selalu menghentikan aktivitas pemasarannya saat datang panggilan shalat” pada item-2 mendapatkan empat puluh satu responden yang sangat setuju, empat puluh lima responden yang setuju dan satu responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya tidak ada penipuan” pada item-3 mendapatkan empat puluh empat responden yang sangat setuju dan empat puluh tiga responden setuju.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya tidak berlebihan (sesuai dengan kualitas produk yang sebenarnya)” pada item-4 mendapatkan dua puluh satu responden yang sangat setuju, empat puluh enam responden yang setuju dan dua puluh responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya tidak memberikan janji palsu” pada item-5 mendapatkan dua puluh satu responden yang sangat setuju, empat puluh delapan responden yang setuju dan delapan belas responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya tidak melanggar prosedur yang berlaku” pada item-6 mendapatkan tiga

puluh empat responden yang sangat setuju, empat puluh tujuh responden yang setuju dan enam responden netral.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\Sigma \text{SSx}5) + (\Sigma \text{Sx}4) + (\Sigma \text{Nx}3) + (\Sigma \text{TSx}2) + (\Sigma \text{STSx}1)) : (\text{nx}5 \times 6) \\
 &= ((200 \times 5) + (277 \times 4) + (45 \times 3)) : (87 \times 5 \times 6) \\
 &= (1.000) + (1.108) + (135) : (2.610) \\
 &= (2.243) : (2.610) \\
 &= 0,86 \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 86% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 80%-100%.

**b. Variabel Etis/Akhlaqiyyah (X<sub>2</sub>)**

Sikap responden terkait pada variabel Etis/Akhlaqiyyah (X<sub>2</sub>) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden Tentang Variabel Etis/Akhlaqiyyah (X<sub>2</sub>)**

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
7	37	43%	49	56%	1	1%	0	0%	0	0%	87
8	22	26%	63	72%	2	2%	0	0%	0	0%	87
9	30	35%	54	62%	3	3%	0	0%	0	0%	87
10	44	51%	32	36%	11	13%	0	0%	0	0%	87
11	25	29%	48	55%	14	16%	0	0%	0	0%	87
12	39	45%	41	47%	6	7%	1	1%	0	0%	87
13	44	50%	40	46%	3	3%	1	1%	0	0%	88
Jumlah	241	39,50%	327	53,60%	40	6,50%	2	0,40%	0	0%	610

**Sumber:** Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item *Etis/Akhlaqiyyah (X<sub>2</sub>)* yaitu:

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya berperilaku baik dan sopan” pada item-7 mendapatkan tiga puluh tujuh responden yang sangat setuju dan empat puluh sembilan responden yang setuju dan satu responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan rendah hati dalam memasarkan produknya” pada item-8 mendapatkan dua puluh dua responden yang sangat setuju, enam puluh tiga responden yang setuju dan dua responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya berkomunikasi dengan bahasa yang sopan dan santun” pada item-9 mendapatkan tiga puluh responden yang sangat setuju, lima puluh empat responden setuju dan tiga responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya selalu murah senyum kepada setiap anggota” pada item-10 mendapatkan empat puluh empat responden yang sangat setuju, tiga puluh dua responden yang setuju dan sebelas responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya bersikap ramah” pada item-11 mendapatkan dua puluh lima responden yang sangat setuju, empat puluh delapan responden yang setuju dan empat belas responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya dapat mendengar dengan baik (mampu menghargai pendapat orang lain)” pada item-12 mendapatkan tiga puluh sembilan responden yang sangat setuju, empat

puluh satu responden yang setuju, enam responden netral dan satu responden tidak setuju.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya memberikan kesempatan berbicara kepada anggota” pada item-13 mendapatkan empat puluh empat responden yang sangat setuju, empat puluh responden yang setuju, tiga responden netral dan satu responden tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\Sigma \text{SS} \times 5) + (\Sigma \text{S} \times 4) + (\Sigma \text{N} \times 3) + (\Sigma \text{TS} \times 2) + (\Sigma \text{STS} \times 1)) : (\text{nx}5 \times 7) \\
 &= ((241 \times 5) + (327 \times 4) + (40 \times 3) + (2 \times 2)) : (87 \times 5 \times 7) \\
 &= (1.205) + (1.308) + (120) + (4) : (3.045) \\
 &= (2.637) : (3.045) \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 87% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 80%-100%.

**c. Variabel Realistis/*Al-Waqiyah* (X<sub>3</sub>)**

Sikap responden terkait pada variabel *Realistis/Al-waqiyah* (X<sub>3</sub>) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Tentang Variabel Realistis/*Al-Waqiyah* (X<sub>3</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
14	69	79%	14	16%	4	5%	0	0%	0	0%	87
15	59	68%	22	25%	6	7%	0	0%	0	0%	87
16	59	68%	16	18%	11	13%	1	1%	0	0%	87
17	55	63%	20	23%	7	8%	5	6%	0	0%	87
Jumlah	242	69%	72	21%	28	8%	6	2%	0	0%	348

**Sumber:** Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item *Realistis/Al-Waqiiyah* ( $X_3$ ) yaitu:

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya bersikap profesional dan berpengalaman dalam bekerja (menguasai dengan betul tentang produk yang ditawarkan)” pada item-14 mendapatkan enam puluh sembilan responden yang sangat setuju, empat belas responden yang setuju dan empat responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya memberikan pelayanan cekatan, teliti dan tepat dalam tindakan” pada item-15 mendapatkan lima puluh sembilan responden yang sangat setuju, dua puluh dua responden yang setuju dan enam responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya berpenampilan bersih, rapi, bersahaja dan memakai busana muslim” pada item-16 mendapatkan lima puluh sembilan responden yang sangat setuju, enam belas responden setuju, sebelas responden netral dan satu responden tidak setuju.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan tidak kaku dalam membangun hubungan dengan anggota” pada item-17 mendapatkan lima puluh lima responden yang sangat setuju, dua puluh responden yang setuju, tujuh responden netral dan lima responden tidak setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma SSx5) + (\Sigma Sx4) + (\Sigma Nx3) + (\Sigma TSx2) + (\Sigma STSx1)) : (nx5x4) \\ &= ((242x5) + (72x4) + (28x3) + (6x2)) : (87x5x4) \\ &= (1.210) + (288) + (84) + (12) : (1.740) \\ &= (1.594) : (1.740) \end{aligned}$$

$$= 0,91 \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Secara kontinum 91% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 80%-100%.

#### d. Variabel Humanistis/Insaniyah (X<sub>4</sub>)

Sikap responden terkait pada variabel Humanistis/Insaniyah (X<sub>4</sub>) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Tentang Variabel *Humanistis/Insaniyah* (X<sub>4</sub>)**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
18	20	23%	50	57%	17	20%	0	0%	0	0%	87
19	20	23%	59	67%	8	9%	0	0%	0	0%	87
20	45	52%	38	44%	4	5%	0	0%	0	0%	87
21	65	75%	21	24%	1	1%	0	0%	0	0%	87
22	69	79%	17	20%	1	1%	0	0%	0	0%	87
23	58	67%	29	33%	0	0%	0	0%	0	0%	87
Jumlah	277	53%	214	41%	31	6%	0	0%	0	0%	522

**Sumber:** Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item *Humanistis/Insaniyah* (X<sub>4</sub>) yaitu:

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya tidak membeda-bedakan status sosial anggota” pada item-18 mendapatkan dua puluh responden yang sangat setuju, lima puluh responden yang setuju dan tujuh belas responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya mampu berkomunikasi sesuai dengan kemampuan anggota” pada item-19

mendapatkan dua puluh responden yang sangat setuju, lima puluh sembilan responden yang setuju dan delapan responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan bersedia membantu kesulitan yang dihadapi anggota (memberi kelonggaran terhadap anggota yang belum mampu membayar /jatuh tempo)” pada item-20 mendapatkan empat puluh lima responden yang sangat setuju, tiga puluh delapan setuju dan empat responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan memberikan saran dan masukan kepada anggota yang membutuhkan” pada item-21 mendapatkan enam puluh lima responden yang sangat setuju, dua puluh satu responden yang setuju dan satu responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan bersedia mendengarkan keluhan anggota” pada item-22 mendapatkan enam puluh sembilan responden yang sangat setuju, tujuh belas responden setuju dan satu responden netral.

Pernyataan tentang “*marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memasarkan produknya selalu menerima saran dan kritik dari anggotanya” pada item-23 mendapatkan lima puluh delapan responden yang sangat setuju dan dua puluh sembilan responden yang setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma \text{SSx5}) + (\Sigma \text{Sx4}) + (\Sigma \text{Nx3}) + (\Sigma \text{TSx2}) + (\Sigma \text{STSx1})) : (\text{nx5x6}) \\ &= ((277 \times 5) + (214 \times 4) + (31 \times 3)) : (87 \times 5 \times 6) \\ &= (1.385) + (856) + (93) : (2.610) \\ &= (2.334) : (2.610) \\ &= 0,89 \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Secara kontinum 89% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 80%-100%.

**e. Variabel Keputusan Menggunakan Jasa Keuangan Syariah (Y)**

Sikap responden terkait pada variabel keputusan menggunakan jasa keuangan syariah (Y) di jelaskan oleh item pertanyaan berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Tentang Variabel Keputusan Menggunakan Jasa Keuangan Syariah (Y)**

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	36	41%	50	57%	1	1%	0	0%	0	0%	87
2	23	26%	64	74%	0	0%	0	0%	0	0%	87
3	30	34%	56	64%	1	1%	0	0%	0	0%	87
4	47	54%	39	45%	1	1%	0	0%	0	0%	87
5	28	32%	57	66%	2	2%	0	0%	0	0%	87
6	41	47%	46	53%	0	0%	0	0%	0	0%	87
7	40	46%	45	52%	2	2%	0	0%	0	0%	87
8	58	67%	25	29%	4	5%	0	0%	0	0%	87
9	59	68%	21	24%	5	6%	2	2%	0	0%	87
10	59	68%	24	27%	4	5%	0	0%	0	0%	87
Jumlah	421	48,60%	427	49%	20	2,20%	2	0,20%	0	0%	870

**Sumber:** Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item Keputusan (Y) yaitu:

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena sesuai dengan kebutuhan” pada item-24 mendapatkan tiga puluh enam responden yang sangat setuju, lima puluh responden yang setuju dan satu responden netral.



Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena tertarik dengan promosi yang disampaikan oleh *merketer* USPPS KSA Pamekasan” pada item-25 mendapatkan dua puluh tiga responden yang sangat setuju dan enam puluh empat responden yang setuju.

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena informasi dari teman dan keluarga” pada item-26 mendapatkan tiga puluh responden yang sangat setuju, lima puluh enam setuju dan satu responden netral.

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena informasi dari petugas marketing USPPS KSA Pamekasan” pada item-27 mendapatkan empat puluh tujuh responden yang sangat setuju, tiga puluh sembilan responden yang setuju dan satu responden netral.

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena mudah dalam hal persyaratan” pada item-28 mendapatkan dua puluh delapan responden yang sangat setuju, lima puluh tujuh responden setuju dan dua responden netral.

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena dalam pembayaran setoran menggunakan layanan penjemputan” pada item-29 mendapatkan empat puluh satu responden yang sangat setuju dan empat puluh enam responden yang setuju.

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena faktor terinspirasi dari orang lain” pada item-30 mendapatkan empat puluh responden yang sangat setuju, empat puluh lima responden yang setuju dan dua responden netral

Pernyataan tentang “saya menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan karena saya menilai USPPS KSA Pamekasan ini yang paling tepat” pada item-31 mendapatkan lima puluh delapan responden yang sangat setuju, dua puluh lima responden yang setuju dan empat responden netral.

Pernyataan tentang “saya merasa puas dengan menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan” pada item-32 mendapatkan lima puluh sembilan responden yang sangat setuju, dua puluh satu responden yang setuju dan lima responden netral.

Pernyataan tentang “saya akan menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan lagi” pada item-33 mendapatkan lima puluh sembilan responden yang sangat setuju, dua puluh empat responden setuju, empat responden netral dan dua responden tidak setuju.

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= ((\Sigma S5) + (\Sigma S4) + (\Sigma N3) + (\Sigma T2) + (\Sigma TS1)) : (n \times 5 \times 10) \\ &= ((421 \times 5) + (427 \times 4) + (20 \times 3) + (2 \times 2)) : (87 \times 5 \times 10) \\ &= (2.105) + (1.708) + (60) + (4) : (4.350) \\ &= (3.877) : (4.350) \\ &= 0,89 \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Secara kontinum 89% termasuk kategori sangat kuat, karena berada diantara 80%-100%.

#### 4. Analisis Data

##### a. Uji Kualitas Data

Pada tahap ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan realibilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai.

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner atau dengan kata lain apakah kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu variabel yang seharusnya diukur dari *person correlation*. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ), dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ). apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini besarnya  $df$  adalah  $87 - 2$  atau  $df = 85$  dan *alpha*  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga didapat  $r_{tabel}$   $0,2108$ .

##### a) Uji Validitas Variabel X1 *Teisti/Rabbaniyah*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Teistis/Rabbaniyah* (X<sub>1</sub>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Validitas</b>
X1.1	0,624	0,2108	Valid
X1.2	0,491	0,2108	Valid
X1.3	0,727	0,2108	Valid
X1.4	0,561	0,2108	Valid
X1.5	0,716	0,2108	Valid

X1.6	0,777	0,2108	Valid
------	-------	--------	-------

**Sumber:** Output SPSS, data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,2108 dengan jumlah sampel 87 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X1 *Teistis/Rabbaniyah* adalah valid dan selanjutnya data tersebut dapat di uji ke tahap berikutnya.

#### b) Uji Validitas Variabel X2 *Etis/Akhlaqiyyah*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Etis/Akhlaqiyyah (X2)**

Pernyataan	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Validitas
X2.1	0,822	0,2108	Valid
X2.2	0,813	0,2108	Valid
X2.3	0,808	0,2108	Valid
X2.4	0,758	0,2108	Valid
X2.5	0,816	0,2108	Valid
X2.6	0,767	0,2108	Valid
X2.7	0,797	0,2108	Valid

**Sumber:** Output SPSS, data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,2108 dengan jumlah sampel 87 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X2 *Etis/Akhlaqiyyah* adalah valid dan selanjutnya data tersebut dapat di uji ke tahap berikutnya.

c) Uji Validitas Variabel X3 *Realistis/Al-waqiyah*

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Realistis/Al-Waqiyah (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Validitas</b>
X3.1	0,756	0,2108	Valid
X3.2	0,902	0,2108	Valid
X3.3	0,931	0,2108	Valid
X3.4	0,938	0,2108	Valid

**Sumber:** Output SPSS, data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,2108 dengan jumlah sampel 87 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X3 *Realistis/Al-waqiyah* adalah valid dan selanjutnya data tersebut dapat di uji ke tahap berikutnya.

d) Uji Validitas Variabel X4 *Humanistis/Al-insaniyah*

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Humanistis/Al-Insaniyah (X4)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Validitas</b>
X4.1	0,579	0,2108	Valid
X4.2	0,645	0,2108	Valid
X4.3	0,792	0,2108	Valid
X4.4	0,708	0,2108	Valid
X4.5	0,629	0,2108	Valid
X4.6	0,817	0,2108	Valid

**Sumber:** Output SPSS, data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,2108 dengan jumlah sampel 87 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X4 *Humanistis/Al-insaniyah* adalah valid dan selanjutnya data tersebut dapat di uji ke tahap berikutnya.

**e) Uji Validitas Variabel Y Keputusan Menggunakan**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan (X4)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Validitas</b>
Y1	0,666	0,2108	Valid
Y2	0,659	0,2108	Valid
Y3	0,673	0,2108	Valid
Y4	0,666	0,2108	Valid
Y5	0,659	0,2108	Valid
Y6	0,302	0,2108	Valid
Y7	0,353	0,2108	Valid
Y8	0,666	0,2108	Valid
Y9	0,659	0,2108	Valid
Y10	0,673	0,2108	Valid

**Sumber:** Output SPSS, data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil yang telah di uji dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,2108 dengan jumlah sampel 87 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel Y Keputusan menggunakan adalah valid dan selanjutnya data tersebut dapat di uji ke tahap berikutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atau kuesioner yang diberikan. Apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $\geq 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat tersebut reliabel, jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Disaat pengujian validitas terdapat item yang tidak valid dan tidak memiliki nilai sama sekali, maka dari itu item tersebut di hapus dan tidak digunakan dalam pengujian reliabilitas. Adapun pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

### a) Uji Reliabelitas Variabel X1 *Teistis/Rabbaniyah*

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel X1 *Teistis/Rabbaniyah* dengan nilai *cronbach alpha* dapat dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha*-nya di atas 0,60 dengan jumlah 6 item pernyataan.

### b) Uji Reliabelitas Variabel X2 *Estis/Akhlaqiyyah*

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	7

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel X2 *Etis/Akhlaqiyyah* dengan nilai *cronbach alpha* dapat dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha*-nya di atas 0,60 dengan jumlah 7 item pernyataan.

**c) Uji Reliabelitas Variabel X3 *Realistis/Al-waqiiyah***

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	4

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel X3 *Realistis/Al-waqiiyah* dengan nilai *cronbach alpha* dapat dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha*-nya di atas 0,60 dengan jumlah 4 item pernyataan.

**d) Uji Reliabelitas Variabel X4 *Humanistis/Al-insaniyah***

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel X4 *Humanistis/Al-insaniyah* dengan nilai *cronbach alpha* dapat dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha*-nya di atas 0,60 dengan jumlah 6 item pernyataan.



**e) Uji Reliabelitas Variabel Y Keputusan Menggunakan**

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	10

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel Y Keputusan Menggunakan dengan nilai *cronbach alpha* dapat dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha*-nya di atas 0,60 dengan jumlah 10 item pernyataan.

**b. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Multikolinieritas**

uji multolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Salah satu cara yang dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas tiap variabel, yaitu:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	23.004	5.907			
1 TEISTIS/RAB BANIYAH	.315	.131	.246	.931	1.074
ETIS/AKHLA QIYAH	.102	.112	.092	.948	1.055
REALISTIS/A LWAQIYAH	-.039	.120	-.033	.937	1.068
HUMANISTIS /INSANIYAH	.380	.140	.288	.860	1.163

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Output SPSS 20, 2020.

Berdasarkan tabel 4.17 yang disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan telah baik karena bebas dari multikolinearitas dikarenakan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson**

No.	Persamaan	Keputusan
1	$DW < d_L$	Ada korelasi Positif
2	$d_L \leq DW \leq d_u$	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa

3	$d_u < DW < 4 - d_u$	Tidak ada korelasi positif maupun negative
4	$4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_L$	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
5	$DW > 4 - d_L$	Ada korelasi negatif <sup>3</sup>

**Sumber:** Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Berikut ini output yang dihasilkan dari pengolahan SPSS untuk uji autokorelasi.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 <sup>a</sup>	.608	.593	2.67540	2.000

a. Predictors: (Constant), HUMANISTIS/INSANIYAH, ETIS/AKHLAQIYAH, REALISTIS/ALWAQIYAH, TEISTIS/RABBANIYAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

**Sumber:** Uji SPSS 20, 2020.

Berdasarkan tabel yang diperoleh, hasil DW hitung sebesar 2,000. Kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan keputusan dalam uji Durbin Watson.

**Tabel 4.20**  
**Pengujian Pengambilan Keputusan Durbin Watson**

Dl	Du	4-dl	4-du	DW	Keputusan
1,5567	1,7485	2,4433	2,2515	2,000	Tidak ada korelasi positif maupun negative

**Sumber:** Pengujian Pengambilan Keputusan Durbin Watson

Tabel 4.17 diatas menyatakan jika nilai DW sebesar 2,000 diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan ketentuan = 5% dimana n (sampel) = 87 serta k (jumlah variabel independen) = 4. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Du (1,7485) < DW (2,000)

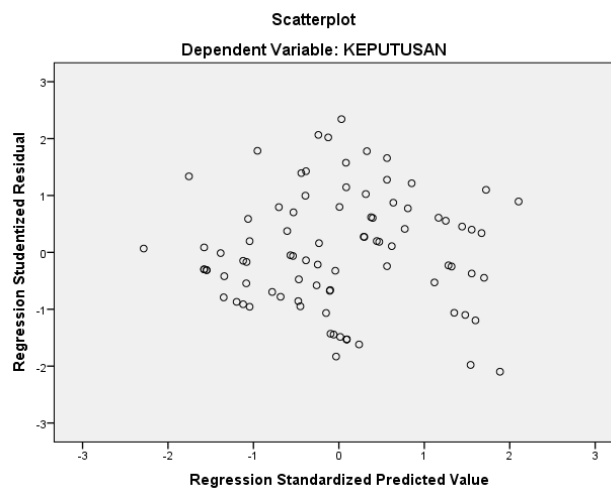
<sup>3</sup>Nachrowi D Nachrowi, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, hlm. 189.

< 4-du (2,2515), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokolerasi atau tidak terdapat autokolerasi positif maupun negatif pada data yang di uji.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik plot yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20 yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik–titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi herokedastisitas.

#### 4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atas keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *probability plot*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *probability plot*, yaitu:

**Tabel 4. 21**  
**Uji NrmalitasOne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.61244112
	Absolute	.050
Most Extreme Differences	Positive	.050
	Negative	-.028
Kolmogorov-Smirnov Z		.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

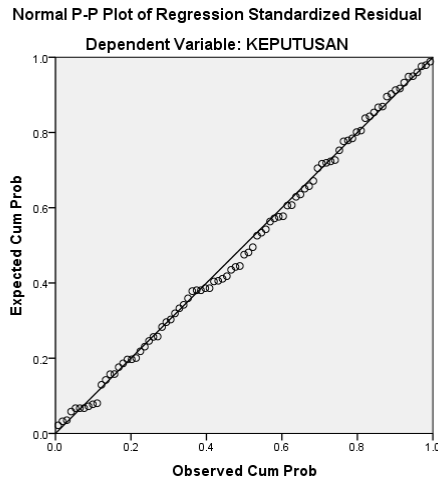
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari output diatas menunjukkan bahwa nilai signifkansinya sebesar  $0,980 > 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji dengan gambar normal plot adalah sebagai berikut:

### Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas



**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Dari hasil output SPSS di atas, pada grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji normalitas, jika hanya melihat hasil output grafik *normal probability plot*, ada kemungkinan subjektivitas dalam menginterpretasikan hasil grafik tersebut. Oleh karena itu, untuk lebih memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dalam penelitian ini juga dilakukan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan bila jumlah variabel bebas (*independent*) lebih dari satu dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 20 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.004	5.907		3.894	.000
1 TEISTIS/RABBANIYAH	.315	.131	.246	2.413	.018
ETIS/AKHLAQIYAH	.102	.112	.092	.911	.365
REALISTIS/ALWAQIYAH	-.039	.120	-.033	-.322	.748
HUMANISTIS/INSANIYAH	.380	.140	.288	2.717	.008

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel tersebut diperoleh koefisien variabel teistis/rabbaniyah (X1) sebesar 0,315, variabel etis/akhlaqiyyah (X2) sebesar 0,102, variabel realistis/al-waqiiyah (X3) sebesar -0,039, variabel humanistis/insaniyah (X4) sebesar 0,380, dan nilai konstantanya sebesar 23,004, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 23,004 + 0,315 X_1 + 0,102 X_2 + (-0,039) X_3 + 0,380 X_4 + 5,907$$

Model persamaan regresi linier berganda tersebut ditafsirkan sebagai berikut:

- a.  $a = (23,004)$  artinya variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan jasa keuangan syariah. Nilai konstanta keputusan menggunakan jasa keuangan syariah sebesar  $(23,004)$  menunjukkan bahwa semakin besar Variabel Teistis/Rabbaniyah ( $X_1$ ), Variabel Etis/Akhlaqiyyah ( $X_2$ ), Variabel Realistis/Al-waqiiyah ( $X_3$ ), Variabel Humanistis/Insaniyah ( $X_4$ ), maka semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan menggunakan jasa keuangan syariah.
- b.  $b_1 = (0,315)$ , Nilai koefisien regresi variabel Teistis/Rabbaniyah sebesar  $(0,315)$  berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Teistis/Rabbaniyah* mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,315. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Teistis/Rabbaniyah dengan keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah. Semakin naik *Teistis/Rabbaniyah* maka semakin naik keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah.
- c.  $b_2 = (0,102)$ , Nilai koefisien regresi variabel *Etis/Akhlaqiyyah* sebesar  $(0,102)$  berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Etis/Akhlaqiyyah* mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,102. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Etis/Akhlaqiyyah* dengan keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah, semakin naik *Etis/Akhlaqiyyah* maka semakin naik keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah.



- d.  $b_3 = (-0,039)$ , nilai koefisien regresi variabel kompetensi sebesar  $(-0,039)$  berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan *Realistis/Al-waqiiyah* mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah akan mengalami kenaikan sebesar  $-0,039$ . Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Realistis/Al-waqiiyah* dan keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah, semakin naik *Realistis/Al-waqiiyah* maka semakin menurun keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah.
- e.  $b_4 = (0,380)$ , Nilai koefisien regresi variabel *Humanistis/Insaniyah* sebesar  $(0,380)$  berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Humanistis/Insaniyah* mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah akan mengalami kenaikan sebesar  $0,380$ . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Humanistis/Insaniyah* dengan keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah, semakin naik *Humanistis/Insaniyah* maka semakin naik keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah.
- f. Standar error sebesar  $5,907$  artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar  $5,907$ .

## **2. Uji Signifikan Simultan/ Uji Serentak (uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel dependen, dengan  $\alpha = 0,05$ . Uji F dikatakan berpengaruh apabila ada salah satu atau beberapa variabel independen atau semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai probabilitas  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), dimana jika nilai  $\alpha > \text{sig}$  atau nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka dapat diputuskan uji F berpengaruh.

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel independen:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Analisis Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	153.914	4	38.478	5.376	.001 <sup>b</sup>
Residual	586.937	82	7.158		
Total	740.851	86			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), HUMANISTIS/INSANIYAH, ETIS/AKHLAQIYAH, REALISTIS/ALWAQIYAH, TEISTIS/RABBANIYAH

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Hasil uji F tersebut di peroleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,376 > F_{tabel}$  2,48 dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , sehingga keputusannya adalah variabel X (*Teistis/Rabbaniyah* (X1), *Etis/Akhlaqiyyah* (X2), *Realistis/Al-waqiiyah* (X3), dan *Humanistis/Insaniyah* (X4)) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

### 3. Uji Signifikan Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen maka digunakan nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dimana jika nilai  $\alpha > sig$  atau  $sig < \alpha$  maka variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut uji t dengan menggunakan SPSS versi 20:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Analisis Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.004	5.907		3.894	.000
1 TEISTIS/RABBANIYAH	.315	.131	.246	2.413	.018
ETIS/AKHLAQIYAH	.102	.112	.092	.911	.365
REALISTIS/ALWaqIYAH	-.039	.120	-.033	-.322	.748
HUMANISTIS/INSANIYAH	.380	.140	.288	2.717	.008

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Berdasarkan hasil data pengujian melalui SPSS, pengaruh masing –masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Teistis/Rabbaniyah (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,413 >  $t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,018. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,018 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Teistis/Rabbaniyah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

- b. Variabel Etis/Akhlaqiyyah (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $0,911 < t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,365. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,365 > 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Etis/Akhlaqiyyah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.
- c. Variabel Realistis/Al-waqiiyah (X3) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,322 < t_{tabel}$  1,724 dengan taraf sig 0,748. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,748 > 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Realistis/Al-waqiiyah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.
- d. Humanistis/Insaniyah (X4) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,717 > t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,008. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Humanistis/Insaniyah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

#### **4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik pula kemampuan variabel terikat (Y)

dengan melihat R Square. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan program SPSS seperti tabel di bawah ini menghasilkan:

**Tabel 4.25**  
**Hasil Koefisien Determinasi R Square**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.608	.593	2.67540	2.000

a. Predictors: (Constant), HUMANISTIS/INSANIYAH, ETIS/AKHLAQIYAH, REALISTIS/ALWAQIYAH, TEISTIS/RABBANIYAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

**Sumber:** Output SPSS 20, 2020.

Hasil analisis data tersebut terlihat bahwa besarnya *Adjusted Rsquare* adalah 0,608 atau 60,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 60,8% keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah dijelaskan oleh variasi variabel independen (Teistis/Rabbaniyah (X1), Etis/Akhlaqiyah (X2), Realistis/Al-waqiyah (X3), dan Humanistis/Insaniyah (X4)). Sedangkan sisanya (100% - 60,8% = 39,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh *marketing syariah (teistis/rabbaniyah, etis/akhlaqiyah, realistis/al-waqiyah dan humanistis/insaniyah)* terhadap keputusan menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

Pembahasan ini menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang pertama berkenaan dengan “Bagaimana pengaruh *marketing syariah (teistis/rabbaniyah, etis/akhlaqiyah, realistis/al-waqiyah dan humanistis/insaniyah)* terhadap keputusan

menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan”.

Berdasarkan hasil uji F tersebut di peroleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,376 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,48 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Teistis/Rabbaniyah* (X1), *Etis/Akhlaqiyyah* (X2), *Realistis/Al-waqiiyah* (X3), dan *Humanistis/Insaniyah* (X4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

Dapat diketahui juga dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya  $R^2$  adalah 0,608 atau 60,8%. Hal ini berarti sebesar 60,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 60,8% variabel keputusan anggota dijelaskan oleh variasi variabel independen (*teistis/rabbaniyah* (X1), *etis/akhlaqiyyah* (X2), *realistis/al-waqiiyah* (X3), dan *humanistis/insaniyah* (X4)). Sedangkan sisanya ( $100\% - 60,8\% = 39,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini seperti faktor internal (faktor pribadi: usia, pekerjaan, kepribadian, gaya hidup dan agama; dan faktor psikologi: motivasi, persepsi, pembelajaran dan memori;). Faktor eksternal (faktor budaya, faktor sosial dan faktor strategi pemasaran yang berupa produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*) dan promosi (*promotion*)).<sup>4</sup>

Hasil uji koefisien determinasi pada variabel independen tersebut menggambarkan pengaruh yang cukup, meskipun masih terdapat 39,2% variabel-variabel

---

<sup>4</sup> Veithzal Rival Zainal, *Islamic Marketing Management*, hlm. 237-242.

lain yang berpengaruh terhadap keputusan anggota. Peneliti menjelaskan bahwa dilihat dari jenis industri yang dijalankan oleh USPPS KSA Pamekasan, dimana banyak pesaing yang juga menawarkan produk dengan fasilitas dan harga yang relatif sama, USPPS KSA Pamekasan mampu menawarkan jasanya dengan berbagai fasilitas dan manfaat yang hampir sama dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu produk andalan yang dimiliki oleh USPPS KSA Pamekasan dalam penghimpunan dana adalah simpanan *wadi'ah* yaitu simpanan yang memiliki setoran minimum Rp. 1.000,- dengan penarikan yang boleh dilakukan kapan saja, sehingga banyak diminati oleh masyarakat semua kalangan yang ingin menyimpan dananya baik untuk kebutuhan hari ini maupun kebutuhan masa depan. Selain itu, USPPS KSA Pamekasan memfasilitasi anggotanya dengan fasilitas jemput bola yang tidak diberikan oleh koperasi syariah lainnya yang ada di Pamekasan.

Dilihat dari data karakteristik responden, dimana jenis kelamin responden lebih didominasi oleh laki-laki dan dapat diketahui bahwa laki-laki memiliki kemampuan untuk menabung dengan jumlah yang lebih banyak daripada perempuan, hal ini karena pendapatan laki-laki yang jauh lebih tinggi dari perempuan.<sup>5</sup> Berdasarkan usia, responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh usia 21-50 tahun yang mana usia tersebut adalah usia yang memiliki tingkat produktivitas tinggi, mereka berada di fase sedang bersemangatnya mencari uang. Menyimpan uang dalam tabungan akan menjadi daya tarik karena dana yang tersimpan lebih terjamin.

Pemasaran memainkan peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, disamping pencapaian tujuan perusahaan. Dalam memenuhi tujuan ini,

---

<sup>5</sup> Yantina Debora, "Survei: Perempuan Lebih Pintar Menabung Ketimbang Laki-laki", diakses dari [www.tirto.id](http://www.tirto.id) pada hari Senin, 29 Juni 2020 pukul 12.13.

seorang pemasar muslim harus memastikan bahwa semua aspek kegiatan pemasaran, seperti perencanaan barang dan jasa, harga dan strategi distribusi, seperti halnya teknik promosi yang digunakan haruslah sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Pengaruh antara *marketing syariah* terhadap keputusan menggunakan jasa keuangan syariah kenyataannya pada setiap anggota hasilnya adalah berbeda-beda penilaiannya, ada dari mereka yang merasa penerapan *marketing syariah* yang sangat baik, ada yang merasa penerapan *marketing syariah* cukup baik. Hal tersebut terbukti dari jawaban-jawaban responden yang baik atas pernyataan yang menyangkut penerapan *marketing syariah* tersebut. Banyak sekali kegiatan perusahaan yang sebenarnya disadari atau tidak disadari yang berkaitan dengan penerapan *marketing syariah*, seperti bagaimana perusahaan berkomunikasi yang baik dengan anggota, pelayanan yang adil tidak memilih-milih, pelayanan yang sopan dan ramah, hingga pelayanan jasa yang dijual oleh perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang keputusan anggota dalam menggunakan jasa keuangan syariah adalah persepsi berdasarkan pengetahuan masyarakat tentang lembaga tertentu. Dalam lembaga keuangan yang melibatkan banyak anggota, semakin sering USPPS KSA Pamekasan melakukan promosi, meningkatkan penerapan *marketing syariah* seperti keadilan, cepat, tidak memandang martabat, karyawan yang ramah, sopan dan baik kepada anggota serta memiliki fasilitas yang memadai maka akan meningkatkan keputusan para anggota dalam menggunakan jasa keuangan syariah koperasi itu sendiri.

Dengan adanya *syariah marketing* dapat mempengaruhi keputusan anggota dalam menggunakan jasa lembaga keuangan khususnya di lembaga keuangan USPPS



KSA Pamekasan karena *marketing syariah* merupakan hubungan paling inti dengan anggota. Keputusan anggota merupakan tahap dimana anggota telah memiliki pilihan dan sikap melakukan keputusan pembelian. Keputusan anggota untuk menggunakan jasa lembaga keuangan USPPS KSA Pamekasan merupakan efek akhir dari suatu pembelian dan penggunaan jasa USPPS KSA Pamekasan.<sup>6</sup>

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khafiatul Hasanah yang menyampaikan bahwa secara simultan *marketing syariah* (*teistis, etis, realistik dan humanistik*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah.<sup>7</sup>

## **2. Variabel Manakah diantara Teistis/Rabbaniyah (X1), Etis/Akhlaqiyah (X2), Realistik/Al-Waqiiyah (X3), dan Humanistik/Insaniyah (X4) yang Paling Dominan Berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Keuangan Syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan**

Pembahasan ini menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang kedua berkenaan dengan variabel manakah (*teistis/rabbaniyah, etis/akhlaqiyah, realistik/al-waqiiyah* dan *humanistik/insaniyah*) yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji-t *Teistis/Rabbaniyah* (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,413 >  $t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,018. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan

---

<sup>6</sup> Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung," *Wira Ekonomi Mikroskil*, 01 (April, 2011), hlm., 22.

<sup>7</sup> Khafiatul Hasanah, "Pengaruh Karakteristik *Marketing Syariah* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan," *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1 (Juni, 2016), hlm., 41.

0,018 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Teistis/Rabbaniyah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Patimah Hajrah yang dalam penelitiannya dijelaskan bahwa karakteristik *teistis (rabbaniyyah)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah tabungan pada Bank SUMUT CAPEM Syariah H.M Joni. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa kepuasan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *teistis (rabbaniyah)*.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini juga membuktikan teori karakteristik *marketing syariah* tepatnya sifat *teistis* dari Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, yaitu *teistis (rabbaniyah)* adalah sifatnya yang *religius* seorang *syariah marketer* meyakini bahwa hukum-hukum syariat yang bersifat ketuhanan merupakan hukum yang paling adil, paling sempurna, paling tepat untuk segala bentuk kebaikan serta paling dapat mencegah segala bentuk kerusakan karena merasa cukup akan segala kesempurnaan dan kebaikan, sehingga dengan adanya karakteristik *teistis* tersebut *marketer syariah* akan sangat hati-hati dalam perilaku *marketingnya* dan berusaha untuk tidak merugikan konsumen. Apabila seorang *marketer syariah* hanya berorientasi pada keuntungan, maka ia adapat merugikan konsumen dengan memberikan janji palsu. Namun seorang

---

<sup>8</sup>Patimah Hajrah, "Pengaruh Penerapan Karakteristik Pemasaran Syariah terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Pada Bank SUMUT CAPEM Syariah HM. Joni". (Skripsi Program S1, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , 2019), hlm. 83.

*marketer syariah* memiliki orientasi *masalah*, sehingga tidak hanya mencari keuntungan namun diimbangi pula dengan keberkahan di dalamnya.<sup>9</sup>

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT:<sup>10</sup>

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.” (Q.S. al-Zalzalah; 7-8).

Unit Simpan Pinjam pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan saat memasarkan produknya senantiasa berdasar pada azaz tidak ada unsur penipuan dan tidak ingkar janji serta menanamkan nilai *religiuitas* dapat berdampak dan meningkatkan keputusan anggotanya, posisi *marketer* sangat berperan penting dalam *marketing syariah* karena *marketer* menjadi *connected* yang tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen, tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen, sehingga dapat merebut hati konsumen dan memberikan kepuasan pada pelanggannya. Oleh karena itu, sikap atau tindakan *marketer* menjadi penentu dalam keputusan konsumen untuk menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan. Sehingga, semakin baik karakteristik *teistis (rabbaniyah)* yang di terapkan oleh petugas *marketer* Unit Simpan Pinjam pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA)

---

<sup>9</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Juz 1-Juz 30*, hlm. 909.

Pamekasan dalam melayani anggotanya, maka akan semakin meningkatkan keputusan anggotanya pula dalam menggunakan jasa keuangannya.

Berdasarkan hasil uji-t *Etis/Akhlaqiyyah* (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $0,911 < t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,365. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,365 > 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Etis/Akhlaqiyyah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khafiatul Hasanah yang dilakukan pada BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan dengan judul “Pengaruh Karakteristik Marketing Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan” yang menyatakan bahwa etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.<sup>11</sup> Namun, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Elly Mery Irawati yang menyatakan bahwa etis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Sragen.<sup>12</sup>

Hasil Penelitian ini belum dapat membuktikan teori karakteristik *marketing syariah* tepatnya yaitu sifat *etis (akhlaqiyyah)* dari Hermawan Kertajaya dan Muhammad Syakir Sula, yaitu *Marketing syariah* merupakan konsep pemasaran yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika adalah nilai yang bersifat universal yang

---

<sup>11</sup>Khafiatul Hasanah, “Pengaruh Karakteristik *Marketing Syariah* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.” *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1 (Juni, 2016) hlm., 26.

<sup>12</sup>Elly Mery Irawati, “Pengaruh Penerapan Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Sragen.” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri SALATIGA, 2017, hlm. 74.

diajarkan oleh semua agama. Semakin beretika seorang dalam berbisnis, maka dengan sendirinya dia akan menemui kesuksesan. Karena itu, sudah sepatutnya akhlak dapat menjadi panduan bagi seorang *marketer* untuk selalu memelihara nilai-nilai moral dan etika dalam setiap tutur kata, perilaku dan keputusan-keputusannya, serta bersikap ramah, dapat mendengar dengan baik (mampu menghargai pendapat orang lain), rendah hati dan melayani dengan tulus.<sup>13</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa keramahan atau pelayanan Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan kurang mempengaruhi keputusan pada sebagian anggota. Jika dilihat dari lapangan, kekurangan itu terjadi karena sering sekali anggota dalam bertransaksi terburu-buru sehingga petugas *marketer* tidak dapat menjalankan standar operasionalnya sebagaimana mestinya. Hal ini mengakibatkan pula petugas *marketer* tidak dapat menyampaikan produk-produk Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (KSA) Pamekasan dengan baik. Sejatinya hubungan yang dibangun oleh lembaga keuangan syariah akan senantiasa diingat oleh anggota maupun nasabah, sehingga dapat meningkatkan keputusan anggota dalam menggunakan jasa keuangan syariah. Dari sisi spiritual, lembaga keuangan syariah memberikan pengalaman yang berbeda dengan memberikan pelayanan dalam setiap *marketing* dan transaksinya dengan prinsip-prinsip ajaran islam. Dalam marketing syariah, artinya bisnis yang dijalankan dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dan *stakeholders* tidak saja pada tataran kepuasan duniawi, akan tetapi juga mengarah pada kepuasan *ukhrawi* karena terdapat ridha Allah SWT yang dituju. Bahkan disaat petugas *marketer* melakukan aktivitas pemasarannya,

---

<sup>13</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

terkadang anggota Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (KSA) Pamekasan tergesa-gesa atau sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak begitu menghiraukan petugas *marketer* Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (KSA) Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji-t *realistis/al-waqiiyah* (X3) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,322 <  $t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,748. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,748 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Realistis/Al-waqiiyah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan. Dikarenakan sebagian anggota USPPS KSA Pamekasan lebih banyak tidak memilih variabel *realistis* karena anggota menganggap petugas *marketer* USPPS KSA Pamekasan dalam memberikan pelayanan kurang cekatan dikarenakan *marketer* USPPS KSA Pamekasan mayoritas diisi karyawan baru dan magang sehingga masih kaku dalam memasarkan produknya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Dewi Wahyuning Gusti yang berjudul “Pengaruh *Karakteristik Syariah Marketing* Terhadap kepuasan Peserta Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Surabaya” yang menyampaikan bahwa secara parsial *realistis (al-waqiiyah)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta di PT Asuransi Takaful Keluarga Surabaya<sup>14</sup>

Untuk memaksimalkan potensi, lembaga keuangan syariah dituntut untuk melakukan pembaruan terus-menerus untuk dapat bersaing dalam menarik minat dan keputusan nasabah. Salah satu upaya pembaruan yang dapat dilakukan lembaga

---

<sup>14</sup> Putri Dewi Wahyuning Gusti, “Pengaruh *Karakteristik Syariah Marketing* Terhadap kepuasan Peserta Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Surabaya”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, hlm. 93.

keuangan syariah yaitu di bidang pemasaran untuk mengetahui dan memahami pelanggan dengan baik sehingga tercipta kesesuaian antara produk atau jasa yang diharapkan dengan yang dirasakan guna mencapai kepuasan konsumen. Idealnya, pemasaran harus menghasilkan pelanggan yang siap untuk membeli. *Syariah marketer* bukanlah berarti para pemasar itu harus berpenampilan ala bangsa Arab dan mengharamkan dasi. Namun *syariah marketer* haruslah tetap berpenampilan bersih, rapi dan bersahaja apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakan. Sifat realistik dikarenakan *marketing syariah* sangat fleksibel dan luwes dalam tafsir hukum dan implementasinya terhadap pemasaran konvensional.<sup>15</sup> Konsep marketing syariah yakni berpakaian rapi dan bersih, berbusana muslim yang sopan, tidak kaku dalam bergaul dan menguasai produk yang ditawarkan.

Para *marketing* dituntut untuk selalu bersahabat, santun, hormat, dan simpatik. Sebagai mana perilaku yang ditunjukkan Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*. Prinsip dari realistik dalam *marketer* muslim yaitu mengedepankan pada fleksibilitas yang diharapkan dapat beradaptasi pada lingkungan, situasi, adat, sosial, budaya, kehidupan ekonomi dan politik.

Berdasarkan hasil uji-t *humanistis/insaniyah* (X4) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,717 >  $t_{tabel}$  1,662 dengan taraf sig 0,008. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Humanistis/Insaniyah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan.

---

<sup>15</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemasaran*, hlm. 23.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habibi yang menyampaikan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah.<sup>16</sup>

*Humanistis (insaniyah)* adalah bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara serta sifat-sifat kehewanannya dapat terkekang dengan panduan syariah. Syariah islam yang bersifat humanistis (*insaniyah*), yang diciptakan untuk manusia sesuai dengan kapasitasnya tanpa membedakan ras, warna kulit, kebangsaan maupun status.

Dengan memiliki nilai-nilai humanistis, manusia dapat terkontrol dan seimbang (*tawazun*), bukan menjadi manusia yang serakah, yang menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan sebesar mungkin, bukan pula menjadi manusia yang bahagia diatas penderitaan orang lain. Ditengah eksistensi lembaga keuangan berbasis konvensional yang hanya berorientasi pada keuntungan saja, lembaga keuangan syariah dapat menjadi alternatif dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat dengan merealisasikan nilai-nilai syariah. Selain itu, mayoritas penduduk muslim Indonesia menjadi potensi yang sangat besar bagi perkembangan lembaga keuangan syariah, salah satunya koperasi syariah.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa Karakter *al-insaniyyah* ini menuntun *marketer* muslim untuk tetap menjaga tali persaudaraan, saling menolong, membantu, mengenal dan berprasangka baik kepada pelaku bisnis sehingga tercipta keharmonisan antara pelaku bisnis.

---

<sup>16</sup> Ahmad Habibi, *Analisis Pengaruh Karakteristik Syariah Marketing terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BPD Syariah Cabang Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 73.



Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang di peroleh *teistis/rabbaniyah* sebesar 2,413 (sig. 0,018 < 0,05); *etis/akhlaqiyyah* sebesar 0,911 (sig. 0,365 > 0,05); *realistis/al-waqiiyah* sebesar 0,322 (sig. 0,748 > 0,05); dan *humanistis/al-insaniyah* sebesar 2,717 (sig. 0,008 < 0,05) menunjukkan bahwa dari keempat variabel, variabel *humanistis/al-insaniyah* yang berkontribusi paling dominan terhadap keputusan anggota menggunakan jasa keuangan syariah di Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) Pamekasan sebesar 2,717 dengan signifikansi 0,008 yang artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel *humanistis/al-insaniyah*, maka keputusan anggota menggunakan jasa keuangan syariah di USPPS KSA Pamekasan akan meningkat sebesar 2,717 dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.

*Humanistis (insaniyah)* adalah bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara serta sifat-sifat kehewanannya dapat terkekang dengan panduan syariah. Syariah islam yang bersifat humanistis (*insaniyah*), yang diciptakan untuk manusia sesuai dengan kapasitasnya tanpa membedakan ras, warna kulit, kebangsaan maupun status.

Peneliti dapat menjelaskan bahwa dengan memiliki nilai-nilai humanistis, manusia dapat terkontrol dan seimbang (*tawazun*), bukan menjadi manusia yang serakah, yang menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan sebesar mungkin, bukan pula menjadi manusia yang bahagia diatas penderitaan orang lain. Silaturahmi yang dilakukan oleh pihak USPPS KSA Pamekasan kepada anggota yang ada di pasar-pasar maupun di lembaga membawa dampak serius kepada kedekatannya dengan anggota karena dengan menerapkan sikap humanistis, hubungan antara pihak USPPS

KSA Pamekasan dengan anggotanya menjadi lebih akrab karena humanistik merupakan hubungan paling inti dengan para anggota. Tanpa harus menjatuhkan pesaing, para anggota memiliki kontrol nyata perihal pelayanan yang diberikan oleh pihak USPPS KSA Pamekasan, berusaha menjadikan anggota sebagai mitra sejajar, tidak lagi sebagai objek target penjualan yang berlebihan, membuat anggota merasa lebih dipermudah dalam urusan muamalahnya.

Ditengah eksistensi lembaga keuangan berbasis konvensional yang hanya berorientasi pada keuntungan saja, lembaga keuangan syariah dapat menjadi alternatif dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat dengan merealisasikan nilai-nilai syariah. selain itu, mayoritas penduduk muslim Indonesia menjadi potensi yang sangat besar bagi perkembangan lembaga keuangan syariah, salah satunya koperasi syariah.